

Judul : **Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Kacamata Anti Radiasi Di Optik Apollo Pangkalan Bun Tahun 2023**
Pengarang : **Chandra Wirya Pranata 20.119**
Kode DOI :
Keywords : Pengetahuan; Kacamata Antiradiasi
Item Type : Karya Tulis Ilmiah
Tahun : 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum pengetahuan masyarakat tentang penggunaan kacamata Antiradiasi terhadap kenyamanan penglihatan pada pelanggan di Optik Apollo, Pangkalan Bun. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelanggan kacamata Optik Apollo yang datang ke Optik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, Pengumpulan data dilakukan peneliti dengan pengumpulan data berdasarkan hasil yang diperoleh melalui wawancara mendalam (Indepth Interview) yaitu keterangan dan informasi yang didapat secara lisan melalui pertemuan dan percakapan.

Berdasarkan analisis dan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai gambaran umum pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan kacamata Antiradiasi pada pelanggan di Optik Apollo bahwa masih cukup rendah.

Kata kunci : Pengetahuan; Kacamata Antiradiasi

ABSTRACT

This study aims to find out an overview of public knowledge about the use of anti-radiation glasses for visual comfort for customers at Optics Apollo, Central Kalimantan. The population in this study were all Apollo Optics eyewear customers who came to the Optics. The method used in this study is a qualitative method. Data collection was carried out by researchers by collecting data based on the results obtained through in-depth interviews, namely information and information obtained orally through meetings and conversations.

Based on the analysis and conclusions from the research results regarding the general description of public knowledge of the use of Antiradiation glasses on customers at Apollo Optics that is still quite low.

Keywords: Knowledge; Antiradiation Goggles

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	Error! Bookmark not defined.
BAB I	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. LATAR BELAKANG MASALAH	Error! Bookmark not defined.
B. IDENTIFIKASI MASALAH	Error! Bookmark not defined.
C. PEMBATASAN MASALAH.....	Error! Bookmark not defined.
D. RUMUSAN MASALAH	Error! Bookmark not defined.
E. TUJUAN PENULISAN	Error! Bookmark not defined.
F. MANFAAT PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. LANDASAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
1. Kacamata	Error! Bookmark not defined.
2. Radiasi	Error! Bookmark not defined.
3. Kacamata Antiradiasi.....	Error! Bookmark not defined.
4. Pengetahuan.....	Error! Bookmark not defined.
B. PATWAY ATAU KERANGKA KONSEP.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Variabel Penelitian dan Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
1. Variabel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
2. Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
B. Populasi dan Sampling	Error! Bookmark not defined.
1. Populasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
2. Teknik Sampling	Error! Bookmark not defined.
C. Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Kisi-kisi Instrument	Error! Bookmark not defined.
2. Kuesioner	Error! Bookmark not defined.
E. Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.

1. Persiapan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2. Pelaksanaan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3. Lokasi dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4. Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
5. Teknik Pengolahan Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
ANALISIS HASIL	Error! Bookmark not defined.
A. Paparan Hasil	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
REFERENSI.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Di era modernisasi yang ditandai derasnya arus teknologi, dan teknologi ini, peran mata sangat vital. Dengan mata, seseorang mampu mengorganisasi informasi di lingkungan sekitarnya. Hal ini tidak akan sama dengan seseorang yang mengalami gangguan pada mata, sehingga akses informasi dan teknologi semakin terbatas. Menjaga kesehatan mata merupakan hal yang perlu dilakukan. Mulai dari mengonsumsi makanan sehat, memenuhi kebutuhan nutrisi yang baik bagi mata, hingga menghindari penggunaan gadget terlalu lama menjadi beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan mata. Penggunaan gadget yang semakin meningkat membuat banyak orang mengalami gangguan mata, seperti mata lelah. Paparan radiasi yang muncul juga dapat menimbulkan berbagai keluhan kesehatan yang membuat tidak nyaman. Dalam kehidupan sehari-hari, ada berbagai radiasi yang berbahaya bagi kesehatan mata. Mulai dari radiasi sinar ultraviolet, hingga gadget yang digunakan sehari-hari.

Kita tentu sudah sering mendengar tentang bahaya dari sinar UV yang dapat menyebabkan kerusakan pada mata dan kulit. Sinar UV tidak dapat terlihat oleh mata kita karena termasuk golongan cahaya tidak tampak (Invisible light), sumber terbesarnya adalah matahari. Mata manusia hanya mampu melihat cahaya dengan panjang gelombang 400 nm – 760 nm yang disebut dengan cahaya tampak (Visible Light). Visible Light sangat diperlukan oleh mata kita dalam proses penglihatan

REFERENSI

- Affandy SA, 2005. Syndrome penglihatan komputer (computer vision syndrome).
Majalahkedokteran Indonesia.
- Affandi. 2005. Sindrom Penglihatan Komputer (Computer Vision Syndrome).
Departemen Ilmu Penyakit Mata Fakultas Kedokteran Universitas
Indonesia/Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Cipto Mangunkusumo. Jakarta.
- Allure. Diakses pada 2021. A Visual Guide to Choosing the Perfect Pair of Glasses for
Your Face Shape.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineke Cipta
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineke Cipta
- Dobrowiecki, Alex. Krupinski, Elizabeth. (2019). Do Blue Light Filtering Glasses
Reduce
- Healthline. Diakses pada 2021. Great Glasses for Your Face Shape
- Hartono, Hernowo TA. *Anatomi Mata dan Fisiologi Penglihatan*. Suhardjo, Harton
editorial. Ilmu Kesehatan Mata Edisi II. Yogyakarta: Penerbit Bagian Ilmu
Kesehatan mata Fakultas Kedokteran UGM. 2012:p8-9
- Ivan Yurangga, G. ., Budiana, W., & Marlina Simarmata, M. (2022). SOSIALISASI MENJAGA
KESEHATAN MATA UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG
KATARAK PADA LANSIA DI SARANGAN. *Jurnal Mata Optik*, 3(3), 25-29.
<https://doi.org/10.54363/jmo.v3i3.97>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Kacamata>
- <https://www.herminahospitals.com/id/articles/dampak-gadget-terhadap-kesehatan-mata>
- <https://radarjember.jawapos.com/ekonomi-bisnis/17/12/2022/laris-manis-pedagang-kacamata-ketiban-berkah-tajemtra/>

<https://www.optiktunggal.com/news/detail/bedanya-lensa-kacamata-mahal-atau-murah-apa-ya>

<https://doktersehat.com/informasi/kesehatan-mata/bahaya-memakai-kacamata-murah-sembarangan/>

Mangoenprasodjo.(2005). Mata Indah,Mata Sehat. Diakses pada 7 Maret 2022.

Andrés Domínguez-Salgado, L., Chávez-Orta, S. I., Duque-Rodríguez, M., FrancoContreras, J. J., Herbert-Anaya, D. A., Montes-Rodríguez, M. F., Zermelo-Arce, A. J.,

Ocampo VV, Foster CS. Senile Cataract (Age-Related Cataract). Medscape. 2017 [dikutip pada 15 Agustus 2017]. Diunduh dari <http://emedicine.medscape.com/article/1210914-overview#a6>

Osa Kurniawan Ilham. (2011). Gadget, makanan apa itu?. Jakarta : Rineka Cipta.

Symptoms of Computer Vision Syndrom?. Departement of Radiology and Imaging Science Atalanta, GA.

Sidarta, Ilyas. Penuntun Ilmu Penyakit Mata edisi keempat . Jakarta: Balai Penerbit FK UI :204-205

Sugiyono.(2009). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.Bandung:Alfabeta

Wiryanan, A. V., Maharani, M., Kesoema, T. A., & Prihatningtias, R. (2021). The Effect of Using Blue Light Filter Feature on Smartphones with Asthenopia Occurrence.Diponegoro International Medical Journal, 2(1).